

Pertemuan 10Case Study I

Diketahui :

Perusahaan X menggunakan sistem Perpetual dalam pencatatan persediaan, sementara Perusahaan Y menggunakan sistem periodik. Kedua perusahaan tersebut membeli barang dagangan yang sama sebanyak 1.000 unit dengan harga beli Rp 50.000 per unit. Pada akhir bulan, Perusahaan X mencatat adanya penurunan harga jual menjadi Rp 45.000 per unit. Sedangkan Perusahaan Y tidak mencatat perubahan harga jual hingga akhir bulan.

Pertanyaan :

1. Bagaimana dampak perubahan harga jual terhadap nilai persediaan akhir kedua perusahaan jika keduanya menggunakan metode FIFO? Jelaskan langkah perhitungannya!
2. Apa keuntungan dan kelemahan dari masing-masing sistem, terutama dalam hal pengendalian persediaan dan laporan keuangan?
3. Dalam situasi Perusahaan X, bagaimana penurunan harga jual dapat mempengaruhi strategi manajemen persediaan dan keputusan pembelian dimasa depan?

Penyelesaian

1. Perusahaan X dan Y sama-sama membeli 1.000 unit barang seharga Rp 50.000 per unit. Di akhir bulan, harga jual barang di Perusahaan X turun menjadi Rp 45.000 per unit, sedangkan di Perusahaan Y harga jualnya tetap. Dalam akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan harga perolehan atau nilai realisasi bersih (NRV), mana yang lebih rendah. Jika harga jual (NRV) lebih rendah dari harga beli, maka perusahaan wajib menurunkan nilai persediaannya agar sesuai kondisi Pasar.

Langkah perhitungannya:

- Harga beli (cost) = Rp 50.000 / unit
- Nilai realisasi bersih (NRV) = Perusahaan Y = Rp 50.000.000 / unit
- Perusahaan X = Rp 45.000.000 / unit

Jadi selisih penurunan nilai $\rightarrow$ = Rp 5.000.000

2. Sistem Perpetual

- Kelebihan :
- Data stok selalu diperbarui setiap transaksi, sehingga manajemen bisa tahu jumlah persediaan secara realtime
 - Memudahkan kontrol barang, mengurangi risiko kehilangan atau salah stok.
 - Laporan keuangan lebih cepat dan akurat.

- Kekurangan :
- Biaya penerapan tinggi karena perlu sistem komputer dan pencatatan yang detail.
 - Kesalahan pencatatan bisa langsung mempengaruhi laporan karena data otomatis berubah.

Sistem Periodik

- Kelebihan :
- Lebih sederhana dan murah, cocok untuk usaha kecil yang belum pakai sistem komputerisasi.
 - Tidak perlu mencatat setiap transaksi keluar-masuk barang secara langsung.

- Kekurangan :
- Tidak bisa mengetahui jumlah stok secara langsung, harus menunggu perhitungan fisik diakhir periode.
 - Sulit memantau kerugian atau kehilangan barang selama periode berjalan.
 - Laporan keuangan kurang akurat jika dibutuhkan di tengah periode.

3. Turunnya harga jual dari Rp 50.000 menjadi Rp 40.000 membuat

Persediaan berkurang dan bisa menurunkan laba perusahaan. Hal ini menandakan bahwa stok yang ada mungkin sudah tidak lagi bernilai tinggi dipasar atau permintaannya menurun.

Langkah Strategi :

- Mengevaluasi penyebab penurunan harga, apakah karena pesaing, perubahan tren, atau kelebihan stok.
- Meninjau ulang kebijakan pembelian, kurangi jumlah pembelian baru atau cari pemasok dengan harga lebih murah.
- Meningkatkan Strategi Penjualan, bisa dengan diskon, promo, bundling produk, atau membuka saluran penjualan baru.
- Mengatur Stok lebih hati-hati, gunakan sistem FIFO secara ketat agar barang lama dapat cepat terjual.

No. _____

Date: _____

- Memperbaiki perencanaan stok dimasa depan, kurangi stok barang yang kurang laku dan fokus ke produk yang perputarannya cepat.
- Menekan biaya operasional, agar margin tetap terjaga meski harga jual turun.

Dengan kata lain, penurunan harga jual harus menjadi sinyal bagi manajemen untuk memperbaiki strategi pembelian, perencanaan stok, dan cara menjual agar tidak terus mengalami kerugian di periode berikutnya.